



PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA PRABUMULIH

Rika Rahmadina Putri (rahmadinaputririka@gmail.com)

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Furqon Prabumulih

Puspa Utami (puspautami@gmail.com)

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Furqon Prabumulih

Nita Talia (nitalia34785@gmail.com)

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Furqon Prabumulih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota prabumulih. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder deret waktu (time-series) periode tahun 2010- 2021 yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Prabumulih. Model regresi pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana dan diolah dengan bantuan software Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS) 23. Teknik analisis menggunakan Teknik regresi linear sederhana dan hasil persamaan penelitian ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi naik maka nilai pengangguran sebesar 4,534 dan koefisien regresi menunjukkan penambahan pertumbuhan ekonomi menaikkan pengangguran sebesar 0,392, penelitian ini juga menunjukan bahwa nilai R Square sebesar 0,246 angka ini menunjukan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pengangguran sebesar 24,6% dan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Dan dari hasil uji t yang menunjukan bahwa t hitung variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1,808 > t tabel 0,5760 artinya instrumen dalam penelitian ini valid H1 Diterima dan taraf signifikan 0,101 > 0,05 hal ini menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Prabumulih.

Kata Kunci: Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dalam islam

Abstract:

This study aims to analyze the effect of economic growth on the open unemployment rate in Prabumulih City. The research data used is secondary time series data for the 2010-2021 period obtained from the publication of the Prabumulih City Statistics

Agency (BPS). The regression model in this study is a simple linear regression analysis method and is processed with the help of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 23 software. The analysis technique uses simple linear regression techniques and the results of the equation of this study show that economic growth increases the value of unemployment by 4.534 and the regression coefficient shows that an increase in economic growth increases unemployment by 0.392, this study also shows that the R Square value is 0.246 this figure shows that the economic growth variable affects unemployment by 24.6% and the remaining 75.4% is influenced by other variables outside this study. And from the results of the t test which shows that the t count of the Economic Growth variable is $1.808 > t \text{ table } 0.5760$, meaning that the instrument in this study is valid H1 Accepted and a significant level of $0.101 > 0.05$, this indicates that economic growth has an effect and is not significant on the unemployment rate in Prabumulih City.

Keywords: *Unemployment, Economic Growth, Economic Growth in Islam*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dari mulai sumber daya alam yang tersedia begitupun dengan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi perekonomian tidak selalu berkembang dengan semestinya tidak selalu berjalan maju dengan teratur sebab terkadang perekonomian mengalami masa naik dan turun pada waktu tertentu adakalanya perekonomian mengalami perlambatan dalam perkembangannya. Tentu dalam hal ini akan menjadi masalah merosotnya kemajuan ekonomi, yang pada akhirnya terjadi ketidakstabilan ekonomi. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di antaranya masalah pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang tinggi.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun ke tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan

¹ Abdul Rahman Suleman., dkk, *Perekonomian Indonesia* (Medan:Yayasan kitamenulis, 2021) hlm 1-2

ekonomi suatu daerah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian daerah tersebut berkembang dengan baik.²

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha didalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan.³

Semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi memberikan kesempatan besar kepada negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, sejauh mana kebutuhan ini dipenuhi tergantung pada kemampuan negara atau pemerintah dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonominya kepada masyarakat untuk mendistribusikan pendapatan dan memperlebar kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan sarana utama untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan ketenaga kerja di Indonesia.⁴

Pembangunan ketenaga kerja di Indonesia berdasarkan bukti empirik menunjukkan bahwa beberapa wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun pada kenyataannya mempunyai tingkat pengangguran yang juga tinggi. Dalam kasus ini, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu wilayah kurang menciptakan lapangan kerja.⁵

Permasalahan di Negara Indonesia ini salah satunya ialah pengangguran Masalah pengangguran erat kaitanya dengan pertumbuhan ekonomi, jika pertumbuhan ekonomi ada, maka secara langsung akan menyerap tenaga kerja. Tetapi jika pertumbuhan ekonomi setiap tahun nya hanya mampu menyerap tenaga lebih kecil dari jumlah pencari kerja, maka akan

² Sandono Sukirno, " *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran*", Journal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:2008 (Diakses 28 Mei 2022)

³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2001) hlm. 432

⁴ Ishak Hasan, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat PengangguranTerbuka Kabupaten Nagan Raya*, Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Diakses 28 mei 2022)

⁵ *Ibid*, hlm 133

menyebabkan adanya sisi pencari kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.⁶

Pengangguran merupakan suatu ukuran dimana seseorang dikategorikan sebagai penganggur atau mencari pekerjaan apabila termasuk penduduk usia kerja berumur 15-65 tahun yang tidak bekerja sama sekali atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran biasanya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada.⁷ Adapun data pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia.

Tabel 1
Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di
Indonesia Tahun 2010-2021

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran (%)
1	2010	6,22	7,14
2	2011	6,17	7,48
3	2012	6,03	6,13
4	2013	5,56	6,17
5	2014	5,01	5,94
6	2015	4,88	6,18
7	2016	***	***
8	2017	5,07	5,50
9	2018	5,17	5,30
10	2019	5,02	5,23
11	2020	-2,07	7,07
12	2021	3,69	6,49

Sumber: BPS Indonesia (2010-2021)

Dari tabel diatas bisa kita lihat jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia fluktuatif, Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi tinggi tingkat penganggurannya tinggi pada tahun 2011 pertumbuhan ekonominya turun sama halnya dengan tingkat pengangguran yang juga turun begitu juga dengan tahun 2012 dan seterusnya fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga mengakibatkan masih tingginya angka pengangguran. Termasuk beberapa provinsi yang ada di Indonesia salah satunya provinsi Sumatera Selatan.

⁶ Ratih Probosisi, *Pengangguran Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan* Penelitian dan Pengembangan, *Jurnal PKS* Vol 15 No 2 juni 2016(Diakses pada 18 Mei 2022)

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan secara umum berfluktuatif dari tahun 2010-2021, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 meningkat. Nilai PDRB Sumatera Selatan atas dasar harga konstan 2010, mencapai 326,41 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 315,13 triliun rupiah pada tahun 2020. Begitu juga dengan kota-kota yang ada di Sumatera Selatan salah satunya kota Prabumulih.⁷

Kota Prabumulih sesuai dengan teori Schumpeter bahwa pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Bisa di lihat rekapitulasi data pengusaha dari tahun 2011-2015 itu berjumlah 5.436 baik dari usaha mikro kecil, menengah. Dalam bentuk badan hukum itu berjumlah 3.629 dan sarana perdagangan berjumlah 13.87010 sedangkan distributor sebanyak 46 yang ada di kota Prabumulih¹¹, jika dilihat dari banyaknya para pengusaha bisa dikatakan pertumbuhan ekonomi di kota Prabumulih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Karena jumlah penduduk bertambah setiap tahun yang dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Selain dari sisi permintaan (konsumsi), dari sisi penawaran, pertumbuhan penduduk juga membutuhkan pertumbuhan kesempatan kerja (sumber pendapatan). Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan lapangan pekerjaan akan mengakibatkan terciptanya suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan pengangguran.⁸

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Sumatera Selatan termasuk kota Prabumulih adalah melambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran ialah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja namun belum mulai bekerja.⁹

⁷ Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2010 diakses dari <http://sumsel.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 2 Juni 2022 pada jam 16.20 WIB

⁸ Kliwan, "Pengaruh pertumbuhan investasi modal manusia dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia", *Journal of Economic Development* vol. 4 no.2/2006: 113-132 (diakses 07 Juli 2022)

⁹ Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan diakses dari <http://sumsel.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 5 Juni 2022 pada jam 14.05 WIB

Kondisi pengangguran di Sumatera Selatan tepatnya di Kota Prabumulih penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha(tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan(putus asa). Tingkat pengangguran terbuka(TPT) di Sumatera Selatan secara absolut, masih relatif tinggi sama halnya dengan kabupaten kota yang ada di Sumatera Selatan termasuk Kota Prabumulih.¹⁰

Tabel 2

Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Prabumulih Tahun 2010-2021

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran (%)
1	2010	5,47	9,81
2	2011	5,18	7,41
3	2012	5,69	8,83
4	2013	5,07	5,36
5	2014	11,51	6,90
6	2015	4,84	6,26
7	2016	***	***
8	2017	5,26	6,73
9	2018	5,83	6,99
10	2019	5,55	6,05
11	2020	-0,18	6,64
12	2021	3,05	5,86

Sumber: BPS Kota Prabumulih(2010-2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014, pada tahun 2016 tidak dilakukan survei untuk tingkat pengangguran terbuka pada tahun tersebut tidak ada anggaran dari pemerintah dan yang paling rendah pada tahun 2020 dikarenakan adanya virus Covid-19.

Bisa kita lihat jumlah pertumbuhan ekonomi di kota Prabumulih tinggi di ikuti juga dengan tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi diikuti pula rendahnya tingkat pengangguran. ini menandakan bahwa Pertumbuhan ekonomi belum

¹⁰ *Ibid*, hlm IV-9

bisa dipastikan menjadi tolak ukur untuk mengatasi masalah pengangguran karena kenaikan pertumbuhan ekonomi di ikuti dengan kenaikan angka pengangguran. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga mengakibatkan masih tingginya angka pengangguran.¹¹

Hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding terbalik, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan.¹² Permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk dibahas dan merupakan isu penting, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator. Indikator-indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi negara bersangkutan. Apabila di suatu negara atau pemerintah pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ishak Hasan pada penelitiannya yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran ialah pertumbuhan ekonomi.¹³ Berbeda dengan hasil penelitian Syurifto Prawira, yang menyebutkan bahwa yang mempengaruhi pengangguran bukan hanya faktor pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran.¹⁴

Melihat ketidak konsistenan hasil dari penelitian diatas, dan melihat Data pertumbuhan ekonomi di Kota Prabumulih yang tinggi maka seharusnya diiringi dengan penurunan tingkat pengangguran. Namun realitanya tingkat pengangguran di Kota Prabumulih masih cukup tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Prabumulih” Permasalahan ekonomi yang sangat kompleks keberadaannya menarik untuk diteliti lebih lanjut yang nantinya dapat dijadikan jawaban secara ilmiah.

¹¹ Wawancara bagian pelayanan Badan Pusat Statistik kota Prabumulih pada tanggal 21 Juli 2022

¹² MayraAstari, dkk, *Hukum Okun: Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Pembangunan (Vol 8 No 1 April 2019) hlm 68

¹³ Ishak Hasan, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka kabupaten nagan raya*, *Journal fakultas ekonomi dan bisnis* (file:///C:/Users/Acer/Downloads/5243-14651-1-PB%20(2).pdf)

¹⁴ Syurifto Prawira, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*, Jurnal REF (Vol.1 No.1, 2018)

Landasan Teori

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal dengan menggunakan data produksi. peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan, jenis data produksi sangat sukar untuk memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi oleh karenanya selalu digunakan tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang di capai.¹⁵

Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkannya. Seseorang yang tidak bekerja namun tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran.¹⁶

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.¹⁷

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran seperti yang dijelaskan pada teori Schumpeter, bahwa pertumbuhan ekonomi, berhubungan dengan para pengusaha, pengusaha dapat terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi, memproduksi barang, dengan banyaknya inovasi dari para pengusaha maka produktivitas akan meningkat dan output yang dapat diperoleh juga akan mengalami suatu peningkatan dengan adanya peningkatan tersebut para pengusaha membuka usaha baru maupun memperluas usahanya. Oleh karena itu semakin besarlah harapan untuk menyerap tenaga kerja baru.¹⁸

¹⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2014) hlm. 432

¹⁶ Sandono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012) hlm 328

¹⁷ Badan Pusat Statistik(BPS) dalam indikator ketenagakerjaan

¹⁸ Sandono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori pengantar*, Jakarta: (PT Raja Grafindo Persada 2012) hal.439

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunder deret angka (time-series) tahun 2010-2021. Variable yang diteliti merupakan variable dependent dan independent. Variable dependent menggunakan data pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dan variable independent menggunakan data pengangguran terbuka dalam kurun waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2021..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka. Model regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	4,534	1,207			3,756	,004
Pertumbuhan Ekonomi	,392	,217	,496		1,808	,101

Dependent Variable: Pengangguran

Sumber: Output SPSS 23 (Data Sekunder diolah, tahun 2022)

$$Y = 4,534 + 0,392x \quad (1)$$

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 4,534 maka mempunyai arti jika pertumbuhan ekonomi ada maka nilai pengangguran sebesar 4,534 konstanta (b) merupakan angka koefisien regresi nilai sebesar 0,392 angka ini berarti setiap penambahan pertumbuhan ekonomi maka pengangguran akan meningkat 0,392, persamaan ini variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pengangguran sebesar 0,392.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496a	,246	,171	2,15792

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi.

b. Sumber: Output SPSS 23 (Data Sekunder diolah, tahun 2022)

Berdasarkan hasil spss tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 24,6% yang artinya variabel pertumbuhan ekonomi memberikan kontribusi sebesar 24,6 terhadap variabel pengangguran sedangkan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini, yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tabel menunjukkan variabel Pertumbuhan Ekonomi (X) memiliki t-hitung > t-tabel yaitu $1,808 > 0,5760$ sehingga variabel Pertumbuhan Ekonomi (X) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y). Sedangkan nilai signifikasinya $0,101 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan maka dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y) di kota Prabumulih.

Tabel
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4,534	1,207		3,756	,004
Pertumbuhan Ekonomi	,392	,217	,496	1,808	,101

Dependent Variable: Pengangguran

Sumber: Output SPSS 23 (Data Sekunder diolah, tahun 2022)

Pembahasan

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota Prabumulih, yang diolah menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi nilai t hitung > nilai t tabel ($1,808 > 0,5760$) artinya instrumen dalam penelitian ini valid H1 Diterima dan nilai signifikansi $0,101 < 0,05$ yang berarti

variabel Pertumbuhan ekonomi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota Prabumulih.

Berdasarkan hasil SPSS diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 24,6% yang artinya variabel pertumbuhan ekonomi memberikan kontribusi sebesar 24,6% terhadap variabel pengangguran. Pada penelitian ini R-Square sebesar 24,6% variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka dalam kategori lemah. Sisanya 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini, yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Sedangkan pada hasil pengujian regresi linear sederhana, nilai koefisien regresi Pertumbuhan Ekonomi bernilai (a) atau konstanta sebesar 4,534 maka mempunyai arti jika pertumbuhan ekonomi ada maka nilai pengangguran sebesar 4,534 konstanta (b) merupakan angka koefisien regresi nilai sebesar 0,392 angka ini berarti setiap penambahan pertumbuhan ekonomi maka pengangguran akan meningkat 0,392, pada persamaan ini variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pengangguran sebesar 0,392. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota Prabumulih.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian Syurifto Prawira dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.¹⁹

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi (X) terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y) di kota prabumulih, maka peneliti menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y). hal itu sejalan dengan hasil penelitian, artinya perubahan pertumbuhan ekonomi (X) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan tingkat pengangguran terbuka (Y). dan secara statistik memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan.

¹⁹ Syurifto Prawira, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat penngangguran terbuka di Indonesia*, 2018, Jurnal REF (Vol 1 No1)

Saran

Variable Pertumbuhan ekonomi (X) di prabumulih berpengaruh tidak signifikan oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pihak pemerintah kota prabumulih untuk memberikan sosialisasi serta pelatihan untuk peningkatan kemampuan berwirausaha serta memberikan bantuan modal untuk membuka usaha (UMKM) kepada masyarakat Prabumulih guna untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka (Y) di kota prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Magistra InsaniaPress, 2004)
- Andria Zulfa, *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe*, *Jurnal visioner&Strategis* (Vol.5 Nomor 1, Maret 2016)
- Ayu Noviatamara, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta*, *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, (Volume 4 Nomor 1, 2019)
- Amir Hamzah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik* Malang:Literasi Nusantara, 2020
- Beik Irfan Syauqi, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta:Raja GrafindoPersada, 2016
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan*, dalam Berita Resmi Statistik
- Badan Pusat Statistik, Indonesia 2019
- Badan Pusat Statistik kota Prabumulih, *Prabumulih Dalam Angka*, 2019
- Basrowi, *Pengangguran*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi:Mitra Lampung, 2018
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV PustakaIlmu,2020
- Ishak Hasan, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka*, *Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 2017
- Iwan Kusnadi, *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia*, *Jurnal syariah, hukum dan ekonomi*, (Vol III No.6)
- Kliwan, *"Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, *Journal Of Economic Development* (Vol. 4 No.2, 2016)
- Khursid, Ahmad, *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam dalam Etika Ekonomi Politik*, Jakarta:Risalah Gusti, 2015
- Lutfiana Fiqry Ichvani, *"Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, *"Journal REF* (Vol.4 No.1, 2019)
- Moh. Subhan, *Pengangguran dalam perspektif islam*, *Jurnal Ekonomi Syariah* (Vol. 3 Nomor 2, 2018)

Muhadir, *Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Al Buhuts (Volume II No 1 Juni 2015)

Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta:UPP APM YKPN,1997 Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1 Jakarta ; Prenadamedia Group, 2015

Nuryadi,dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta:Gramasurya, 2017

Rahman, Abdul,dkk. "*Perekonomian Indonesia*" Medan: Yayasan kita menulis,2021
Al Qur'an dan Terjemahan

Ratna Waniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur:WidyaGana Press, 2015

Rizal Muttaqin, *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam* Bandung:Indonesia, 2018

Prathama Rahardjah, *Pengantar Ilmu Ekonomi(Mikro Ekonomi&Makro Ekonomi)*, Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas indonesia, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2017

Sandono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012

Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, Bogor:Ghali Indonesia, 2013

www.kotaprabumulih.go.id
www.bpskotaprabumulih.go.id
<https://www.kotaprabumulih.go.id/new/koperasi-dan-ikm/>

Zarkasi, *Pengangguran, Inflasi, dan Daya Beli*, Pontianak:STAIN Pontianak Press, 2015